

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2014). Metode analitik observasional yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat antara dua variabel secara observasional, bentuk hubungan dapat berupa perbedaan, hubungan, atau pengaruh (Suparyanto, 2010). Pada penelitian dengan metode analitik observasional digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tingkat ekonomi terhadap prevalensi giardiasis pada anak di daerah Johar Baru.

#### **3.2 Rancangan Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian yang bersifat analitik ini, *quota sampling* merupakan metode yang digunakan. *Quota sampling* adalah teknik sampling yang didasarkan pada terpenuhinya jumlah sampel yang diinginkan (Kesumawati, 2017).

#### **3.3 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah anak di daerah Johar Baru dengan rentang usia 9-11 tahun.

#### **3.4 Sampel**

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah anak di daerah Johar Baru dengan rentang usia 9 – 11 tahun yang diambil secara *random sampling* dan memenuhi kriteria

inklusi. Sampel diambil pada siswa kelas 3, kelas 4, dan kelas 5 sebanyak 70 orang secara acak.

Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan kriteria – kriteria Responden:

a. Kriteria Inklusi

Adalah karakteristik kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo,2012)

Dalam penelitian ini, kriteria inklusinya adalah :

1. Anak usia 9-11 tahun dan tinggal di Johar Baru
2. Bersedia menjadi responden

### 3.5 Cara Penetapan Sampel

Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*, pemilihan elemen populasi dilakukan sedemikian rupa sehingga setiap elemen tersebut memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih (Keusumawati, 2017).

### 3.6 Penetapan Besar Sampel

Besarnya sampel minimal dihitung dengan formula :

$$N = \frac{Z\alpha^2 P(1-P)}{d^2}$$

$$N = \frac{Z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$N = \frac{1,96^2 \times 0,044 \times (1-0,044)}{0,05^2}$$

$$N = \frac{3,841 \times 0,044 \times 0,956}{0,0025}$$

$$N = 64,637$$

$$N = 65$$

Keterangan :

$\alpha$  = Derajat kepercayaan

$Z\alpha = \alpha$  ditetapkan sebesar 5%, sehingga  $z\alpha = 1,96$

P = Proporsi Giardiasis di Jakarta

d = Limit dari error atau presisi absolut

Q = 1-P

Dapat dilihat dari hasil rumus diatas didapatkan sampel minimal sebanyak 65 siswa. Maka peneliti menetapkan besar sampel yang diambil sebanyak 70 siswa.

### 3.7 Jenis Data

Data Primer yaitu dengan memberikan kuisioner dan wawancara baik dengan responden atau keluarga responden, menggunakan pertanyaan terstruktur yang telah disediakan serta data hasil pemeriksaan sampel feses di laboratorium (pengambilan sampel untuk pemeriksaan laboratorium) dan diikuti oleh kesediaan responden dalam mengikuti penelitian ini melalui pengisian *inform consent*.

Data sekunder yaitu dengan diperoleh berupa data statistik dari Puskesmas Johar Baru dan Dinas Kesehatan Jakarta.

### 3.8 Cara Pengumpulan dan Pengukuran Data

Cara pengumpulan data yang diambil ada dua. Pertama, dengan menyebar kuisioner dan kedua, dengan melakukan pemeriksaan feses. Sebelumnya penulis terlebih dahulu memperkenalkan diri, lalu secara singkat menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan akhirnya menanyakan kesediaan responden dan keluarga untuk mengisi kuisioner dan juga meminta sampel feses pada responden untuk di uji di laboratorium Mikro-Parasitologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

### 3.9 Instrumen Pengumpulan Data

- Kuesioner yang berisi pertanyaan terstruktur
- Sampel feses
- *Glass Object*
- Container Pembawa Tinja
- Pewarna Eosin dan Lugol
- Mikroskop Cahaya
- Bak Lisol

### 3.10 Analisis Data

Metode pengolahan data yang digunakan adalah tabulasi dan SPSS dengan langkah- langkah sebagai berikut:

#### a. *Editing*

Proses editing dalam penelitian ini adalah memerlukan kelengkapan data yang sesuai kriteria sampel yang diteliti. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengoreksi data yang tidak jelas sehingga apabila terjadi kekurangan atau kesalahan data dapat dengan mudah terlihat dan segera dilakukan perbaikan.

#### b. *Coding*

Coding yaitu salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol- simbol tertentu untuk masing- masing data yang sudah di klasifikasikan

#### c. *Entry data*

Data entri adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkanke dalam master table atau database computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana

#### d. *Cleaning*

Kegiatan *Cleaning* adalah melakukan pembersihan dan pengecekan kembali data masuk. Kegiatan ini perlu dilakukan untuk mengetahui apakah ada kesalahan ketika memasukkan data

#### e. *Tabulating*

Merupakan proses data dari masing- masing variabel penelitian dan dibuat berdasarkan tujuan penelitian. Dimasukkan ke dalam tabel. Proses tabulasi data dimasukkan secara manual

#### f. Komputer

Untuk mengolah data dengan computer, peneliti terlebih dahulu perlu menggunakan program tertentu, baik yang sudah tersedia maupun program yang sudah disiapkan secara khusus dapat ditambahkan bahwa dalam ilmu – ilmu sosial banyak sekali digunakan program SPSS 22.4 (*Statistical Program for Social Science*) dengan program tersebut dapat dilakukan tabulasi sederhana.

Kegiatan analisis data dalam penelitian merupakan hal yang sangat penting. Analisis diawali dari yang sederhana seperti analisis univariat sampai kepada yang kompleks yaitu menggunakan analisis bivariat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Mula – mula data dilakukan secara analitik berupa frekuensi distribusi variabel.

##### a. Analisis univariat

Analisis univariat menganalisis variabel- variabel yang ada secara deskriptif disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase dengan pengukuran manual.

Analisa Univariat dalam penelitian ini adalah:

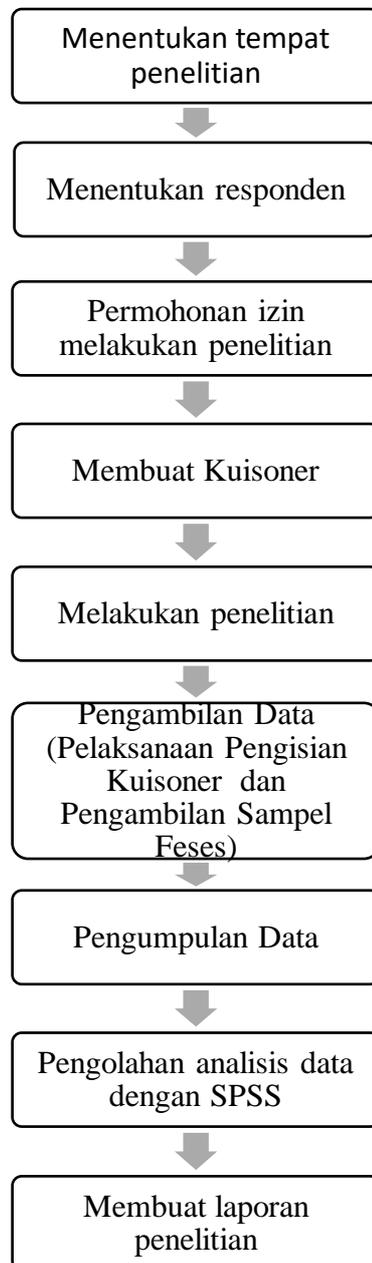
- 1) Gambaran tingkat ekonomi di wilayah Johar Baru Jakarta
- 2) Gambaran kejadian infeksi *G.lambli*a di wilayah Johar Baru Jakarta

##### b. Analisis Bivariat

Analisa ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yaitu mempelajari hubungan antara Variabel. Analisa bivariat dalam penelitian ini adalah:

- 1) Hubungan tingkat ekonomi dan hubungannya dengan infeksi *G.lambli*a di wilayah Johar Baru Jakarta.

### 3.11 Alur Penelitian



Bagan 3.1 Alur Penelitian Hubungan Tingkat Ekonomi Terhadap Prevalensi Giardiasis Pada Anak-Anak di Johar Baru Jakarta, 2018

### 3.12 Jadwal Penelitian

Tahun	2018											
Kegiatan	Jan	Feb	Mrt	Apr	Mei	Juni	Juli	Aug	Sep	Okt	Nov	Des
Penyusunan Proposal												
Ujian Proposal												
Revisi Proposal												
Pengumpul- an Data												
Pengolahan dan Analisis Data												
Penyusunan												



